

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Teknik Pengambilan Sampel**

Metode dasar dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu dengan memusatkan pada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya, kemudian data yang dikumpulkan disusun, dijelaskan dan dianalisa (Surakhmad, 1980). Metode ini digunakan untuk mengetahui ekonomi rumah tangga anggota kelompok wanita tani lahan kering di Desa Piyaman Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Piyaman, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Metode penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling Methode*, dengan berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu pertimbangan lokasi yang telah memanfaatkan lahan pekarangan dan menjadi salah satu yang terbaik dalam lomba HATINYA (Halaman Asri, Teratur, Indah dan Nyaman) PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) pada tahun 2014.

#### **2. Sampel Petani**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu petani Desa Piyaman yang memanfaatkan lahan pekarangan dan memiliki lahan tegalan. Desa piyaman memiliki 4 dusun yang memanfaatkan lahan pekarangan yang didorong oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) masing-masing dusun, namun dari ke-empat tersebut terdapat 1 Kelompok Wanita Tani (KWT) yang mengawali

atau menjadi *pioneer* dalam pemanfaatan lahan pekarangan sejak tahun 2011 yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) Dusun Pakel Jaluk dan kemudian Kelompok Wanita Tani (KWT) 3 dusun lainnya mengikuti. Penentuan sampel menggunakan metode sensus dengan total sampel sebanyak 38 responden yang merupakan anggota Kelompok Wanita Tani Dusun Pakel Jaluk.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Data primer dalam penelitian ini berupa curahan waktu kerja, struktur pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani Desa Piyaman Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur (kuisisioner).

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui media perantara atau tidak secara langsung yang berupa dokumen, buku, jurnal, penelitian terdahulu dan lain-lain. Data sekunder diperoleh dari instansi dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **C. Asumsi Dan Pembatasan Masalah**

### **1. Asumsi**

- a. Pengeluaran konsumsi petani dianggap sama setiap bulannya
- b. Semua produksi padi dijual dalam bentuk gabah kering

## 2. Pembatasan Masalah

- a. Produksi berbagai komoditas dari lahan pekarang akan di ambil 5 komoditas yang dominan untuk dapat dianalisis
- b. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data selama 3 bulan ketika musim penghujan
- c. Berbagai sumber pendapatan bersumber dari hasil bekerja

## **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Curahan waktu kerja merupakan waktu yang digunakan untuk bekerja mencari nafkah (jam/3 bulan).
  - a. *On farm*, waktu yang digunakan untuk bekerja pada usahatani
  - b. *Off farm*, waktu yang digunakan untuk bekerja pada sektor pertanian tetapi diluar usahatannya
  - c. *Non farm*, waktu yang digunakan untuk bekerja di luar sektor pertanian
2. Produksi merupakan total hasil yang didapat dari berusahatani
3. Harga merupakan harga gabah kering dan berbagai komoditas hasil pekarangan dalam satu musim panen
4. Penerimaan yaitu nilai produksi yang diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah produksi dan harga jual
5. Biaya usahatani merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan petani selama proses produksi dari awal hingga panen
6. Pendapatan usahatani yaitu pendapatan yang berasal dari produksi padi dan hasil lahan pekarangan

7. Pendapatan rumah tangga merupakan total pendapatan dari berbagai sumber yang dimiliki setiap anggota keluarga baik sektor pertanian maupun luar sektor pertanian
8. Penerimaan usahatani diperoleh dari harga dan produksi usahatani
9. Pengeluaran konsumsi bahan pangan merupakan biaya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan
10. Pengeluaran non pangan yaitu biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan selain bahan pangan
11. Kesejahteraan Rumah Tangga dapat dihitung menggunakan GSR (*Good Service Ratio*) yaitu membandingkan pengeluaran konsumsi bahan pangan dengan pengeluaran konsumsi non pangan.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Curahan Waktu Kerja**

Analisis curahan waktu kerja bertujuan untuk mengetahui besarnya curahan jam kerja dalam kegiatan rumah tangga. Curahan waktu kerja ini menghitung jam kerja yang dikerahkan oleh tenaga kerja keluarga dalam suatu usaha. Curahan waktu kerja dapat diartikan sebagai jumlah jam kerja yang dihabiskan oleh anggota rumah tangga petani baik dalam usahatani maupun di luar usaha tani termasuk kegiatan non pertanian.

Menurut Sconess (1998) penciptaan hari kerja dilihat dari curahan waktu kerja untuk pencapaian penghidupan yaitu 200 hari kerja/tahun, setara dengan 1600 jam kerja/tahun (1 HKO = 8 jam) atau 400 jam kerja/3 bulan. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah waktu yang telah dicurahkan oleh rumah tangga anggota

kelompok wanita tani Dusun Pakel Jaluk sudah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga perlu membandingkan besaran waktu yang telah dicurahkan dengan standar waktu yang telah ditentukan Sconess (1998) yaitu sebesar 200 hari kerja/tahun, setara dengan 1600 jam kerja/tahun (1 HKO = 8 jam) atau 400 jam kerja/3 bulan.

## **2. Struktur Pendapatan Rumah Tangga**

Untuk mengetahui sumber-sumber pendapatan rumah tangga tani Desa Piyaman maka dilakukan perhitungan untuk menentukan sumber pendapatan masing-masing yang dinyatakan dalam satuan rupiah. Masing-masing sumber pendapatan yang terdiri dari *on farm* meliputi usahatani pekarangan dan usahatani lahan tegalan serta sumber pendapatan dari *off farm* dan *non farm*. Untuk menentukan besarnya kontribusi pendapatan *on farm* terhadap pendapatan total digunakan kriteria yang telah ditentukan Suratiyah & Hariadi (1990) yaitu sebagai berikut :

- a. Jika kontribusi pendapatan  $< 25\%$ , kontribusinya kecil
- b. Jika kontribusi pendapatan  $25 - 49\%$ , kontribusinya sedang
- c. Jika kontribusi pendapatan  $49 - 75\%$ , kontribusinya besar
- d. Jika kontribusi pendapatan  $> 75\%$ , kontribusinya besar sekali

## **3. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga**

Tingkat Kesejahteraan berdasarkan GSR (*Good Service Ratio*) dengan membandingkan pengeluaran konsumsi bahan pangan (kebutuhan primer) dengan pengeluaran konsumsi jasa dan pelayanan (kebutuhan sekunder). Untuk mencari tingkat kesejahteraan berdasarkan GSR yaitu :

$$\text{GSR} = \frac{\text{Pengeluaran untuk kebutuhan pangan}}{\text{Pengeluaran untuk kebutuhan non pangan}}$$

Keterangan :

GSR > 1 artinya ekonomi rumah tangga kurang sejahtera

GSR < 1 artinya ekonomi rumah tangga lebih sejahtera

Secara teoritis terdapat 3 kategori, tetapi dalam penelitian ini kriteria yang digunakan hanya 2 (>1 & <1) agar memudahkan dan lebih memberikan keberartian sesuai dengan keadaan saat ini.